

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi dengan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan dengan pendidikan yang akan diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan dalam 1 semester penuh dan khusus untuk mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program studi D-IV untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada instansi yang layak dijadikan tempat PKL. Dalam kegiatan PKL mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang berhubungan dengan pengetahuan akademiknya dan keterampilan. Selama berjalannya kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan untuk menyelesaikan kasus yang diberikan kepada masing-masing mahasiswa. Kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik yaitu Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK).

Salah satu Instansi yang menjadi tempat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berjalan adalah Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik Jember. Pada kegiatan PKL kali ini mahasiswa diberikan salah satu kasus besar yang ada di rumah sakit oleh CI Rumah Sakit. Salah satu kasus yang terdapat di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik adalah pasien dengan gagal ginjal kronik. Gagal ginjal kronik atau yang bisa disebut *Chronic Kidney Disease (CKD)* merupakan suatu penyakit dengan gangguan fungsi ginjal dalam mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh serta kehilangan daya dalam proses metabolisme yang dapat menyebabkan terjadinya uremia pada pasien karena penumpukan zat-zat yang tidak dikeluarkan dari tubuh oleh ginjal sehingga terjadi kerusakan jaringan ginjal yang progresif dan *reversible* (Kamil, dkk 2018). Kerusakan pada ginjal dapat mengakibatkan kualitas hidup pasien menurun karena kemampuan dan kekuatan

tubuh yang menyebabkan aktivitas kerja terganggu dan mudah lelah (Mailani dan Andriani, 2017). Pasien gagal ginjal sering mengalami gejala klinis yang berkaitan dengan ketidakseimbangan cairan dan elektrolit, anemia, malnutrisi dan gangguan gastrointestinal. Gejala yang muncul pada pasien gagal ginjal kronik berkembang secara perlahan karena kelainan fungsi ginjal hanya dapat diketahui dari pemeriksaan laboratorium yang dapat dilihat dari peningkatan kadar ureum. Peningkatan kadar ureum ini menandakan bahwa fungsi ginjal mulai menurun (Sirait dan Sari, 2017).

Proses Asuhan Gizi Terstandart (PAGT) merupakan pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang baik dan berkualitas yang akan dilakukan oleh tenaga gizi dengan melakukan identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien. Proses melakukan asuhan gizi dimulai dari langkah assessment, diagnosis, intervensi dan monitoring evaluasi yang akan dilakukan secara berurutan. Proses asuhan gizi yang tepat untuk pasien gagal ginjal kronik adalah dengan memenuhi kebutuhan zat gizi karena pasien gagal ginjal kronik berotensi mengalami malnutrisi. Gizi kurang pada pasien penyakit gagal ginjal kronik dapat diperbaiki dengan memenuhi kebutuhan nutrisinya (Nusaibah, dkk 2019). Penatalaksanaan diet untuk memenuhi kebutuhan pasien diharapkan dapat membantu proses penyembuhan pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan dapat :

- a. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.
- b. Mampu menetapkan diagnosis gizi berdasarkan identifikasi masalah.

- c. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana implemtasi asuhan gizi pada pasien.
- d. Mampu melakukan edukasi dengan melakukan konseling gizi pada pasien.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Bagi Lahan PKL
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari permasalahan lapangan.
2. Bagi Program Studi Gizi Klinik
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
 - d. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit dilaksanakan di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik yang dilakukan secara online (daring). Kegiatan ini berlangsung dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai 20 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit dilaksanakan secara daring dengan metode pemberian kasus besar pasien yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dirumah masing-masing mulai dari pengkajian gizi pasien, diagnosis gizi, intervensi dan memberikan edukasi pasien.